

## KONTRIBUSI KONSEP DIRI DAN PEMANFAATAN FASILITAS PRAKTIKUM TERHADAP HASIL BELAJAR DASAR LISTRIK ELEKTRONIKA

Nanda Saputra<sup>1)</sup>, Nelda Azhar<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Prodi Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

<sup>2)</sup>Dosen Jurusan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Jl. Prof.HamkaKampus UNP Air Tawar Padang

e-mail : [1\)nandasaputra200@gmail.com](mailto:nandasaputra200@gmail.com), [2\)neldaazhar@gmail.com](mailto:neldaazhar@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui Kontribusi Konsep Diri dan Pemanfaatan Fasilitas Praktikum Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Elektronika Siswa Kelas X Teknik Audio Video Di SMK Negeri 5 Padang. Populasi pada penelitian ini berjumlah 93 siswa. Jenis penelitian ini deskriptif korelasional. Didalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* dengan jumlah 50 siswa. Data hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata pelajaran Dasar Listrik Elektronika SMK Negeri 5 Padang. Sedangkan data konsep diri dan pemanfaatan fasilitas praktikum dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan: (1) Konsep diri dan pemanfaatan fasilitas praktikum secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 47,88% terhadap hasil belajar siswa; (2) Konsep diri memberikan kontribusi sebesar 21,34% terhadap hasil belajar siswa; (3) Pemanfaatan fasilitas praktikum memberikan kontribusi sebesar 31,47% terhadap hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa konsep diri dan pemanfaatan fasilitas praktikum berkontribusi terhadap hasil belajar di SMK Negeri 5 Padang.

**Kata kunci** : Konsep Diri, Pemanfaatan Fasilitas Praktikum, Hasil Belajar.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the Contribution of Self Concept and Utilization of Practical Facilities to the Learning Outcomes of Basic Electricity Electronics in Class X Students of Audio Video Engineering at SMK Negeri 5 Padang. The population of this study was 93 students. This type of research is descriptive correlational. In this study using (Simple Random Sampling) with a total of 50 students. Data on student learning outcomes were obtained from Basic Electrical Electronics subject teachers at SMK Negeri 5 Padang. While the self-concept data and utilization of practicum facilities were collected through questionnaires using a Likert scale that has been tested for validity and reliability. The results of data analysis showed: (1) Self-concept and utilization of practicum facilities together contributed a contribution of 47.88% to student learning outcomes; (2) Self concept contributes 21.34% to student learning outcomes; (3) Utilization of practicum facilities contributed 31.47% to learning outcomes. So it can be concluded that the self concept and utilization of practicum facilities contribute to the learning outcomes at SMK Negeri 5 Padang.*

**Keywords:** *Self-Concept, Utilization of Practical Facilities, Learning Outcomes.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan dalam membentuk suatu kepribadian manusia. Pendidikan sangat berperan penting dalam menentukan baik buruknya kehidupan manusia. Pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas suatu pendidikan, dan dapat menciptakan suatu

sumber daya manusia yang lebih baik lagi, mampu dalam bersaing dan berkembang untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara [1].

Masing-masing komponen mempunyai fungsi-fungsi tersendiri yang secara bersama-sama melaksanakan fungsi struktur, untuk mencapai tujuan sistem. Dengan kata lain sistem pendidikan mempunyai beberapa komponen yang sangat

berpengaruh dengan satu sama lainnya, dengan fungsinya masing-masing, yang mengarah pada tujuan pendidikan[2].

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dalam menciptakan suasana proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengendalikan diri, kecerdasan diri, dan keterampilan bermasyarakat, mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, dan kepribadian berakhlak mulia [3].

Dalam Pendidikan nasional mampu membentuk suatu watak serta peradaban berbangsa yang bermartabat dalam kehidupan berbangsa.

Sekolah SMK yang mendidik siswanya dengan keahlian dan keterampilan dan mampu memilih karir yang berkompetensi dan bidang yang dimiliki[4]. Setiap lulusan pendidikan mempunyai 3 dimensi yang dimiliki diantara sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Didalam KKM mempunyai kriteria ketuntasan dalam satuan pendidikan yang dengan standar kompetensi kelulusan, karakter peserra didik, karakter mata pelajaran dan kondisi satuan pendidikan[5]. Pencapaian kompetensi siswa dapat dinilai melalui penetapan KKM untuk setiap mata pelajaran dan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Didalam penelitian KKM mempunyai tiga unsur, yaitu tingkat kompleksitas pengajaran, kesulitan, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dan kemampuan sumber daya dukung dalam pembelajaran disekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga termasuk sistem pendidikan yang berbentuk pendidikan menengah. SMK menghasilkan tamatan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik tetapi juga kompetensi atau keterampilan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing dengan harapan lulusannya dapat diserap oleh dunia usaha dan dunia industri. Pada kenyataannya masih banyaknya lulusan SMK yang masih sulit mendapatkan pekerjaan didunia usaha atau dunia industri. Hal ini dikarenakan tidak sesuainya antara tuntutan kebutuhan didunia usaha dan didunia industri dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan SMK. Kompetensi lulusan SMK dinilai masih rendah yang salah satu indikatornya yang dapat dilihat dari rendahnya kesiapan belajar mereka pada saat mengikuti proses pembelajaran.

SMK Negeri 5 Padang telah menggunakan kurikulum 2013 revisi di kelas X dalam proses pembelajarannya. Pada mata pelajaran Dasar Listrik Elektronika, Kriteria ketuntasan yang ditentukan oleh SMK Negeri 5 Padang yaitu sebesar 75. Adanya observasi di SMK Negeri 5 Padang, masih ada ditemui siswa yang mendapatkan nilai dibawah

KKM. Pada tabel 1 terlihat nilai rata-rata ujian semester genap tahun 2017/2018.

Tabel 1. Persentase Dari Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai yang Diperoleh		Rata-Rata Nilai
			Tuntas $\geq 75$	Tidak Tuntas $< 75$	
1	X TAV 1	28	21 (75,00%)	7 (25,00%)	75,25
2	X TAV 2	30	26 (86,66%)	4 (13,33%)	75,53
3	X TAV 3	30	27 (90)	3 (10%)	75,23
Jumlah		74	14		
Persentase		84,09%	15,90%		

Sumber : Guru Mata Pelajaran Dasar Listrik Elektronika

Berdasarkan Tabel 1, memperlihatkan bahwa nilai rata-rata hasil ujian akhir dasar listrik elektronika pada kelas X tahun ajaran 2017/2018 telah mencapai KKM. Data ini memberikan indikasi bahwa unsur kompleksitas pengajaran telah berjalan sesuai dengan standar proses, namun hasil belajar yang diperoleh belum maksimal.

Mengacu pada unsur KKM, belum optimalnya hasil belajar perlu diteliti unsur daya dukung (SDM/SAPRAS) dan intake (Individu Siswa). Kedua unsur ini merupakan faktor internal dan eksternal yang berkontribusi terhadap hasil belajar. Mempunyai tiga faktor yang akan mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal yang berada diluar individu, faktor eksternal yang terdapat didalam individu, faktor pendekatan belajar[6].

Didalam faktor yang terdapat dari dalam diri siswa itu sendiri memiliki dua buah aspek yaitu aspek fisiologis, aspek psikologis. Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu sikap, minat, penyesuaian diri, emosional, dan konsep diri. Konsep diri yang baik atau buruk akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa ketika dia berada disekolah, siswa yang memiliki konsep diri yang positif disekolah akan lebih menampilkan prestasi yang baik dan penilaian diri yang sangat tinggi yang menunjukkan hubungan antara pribadi yang baik dengan guru dan teman sebaya[7].

Faktor eksternal yaitu faktor yang berada diluar individu seseorang, faktor tersebut bisa seperti disiplin, lingkungan belajar, sarana prasarana, social budaya, politik dan interaksi guru dengan siswa.

Faktor eksternal yang berkaitan dengan KKM yaitu daya dukung, meliputi Sumber Daya Manusia (SDM) dan sarana prasarana (SAPRAS) [8]. Didalam suatu pendidikan wajib memiliki sarana seperti perabot, peralatan pendidikan, dan media pendidikan, bahan habis pakai serta perlengkapan yang sangat diperlukan untuk memperlancar proses belajar mengajar. Dalam ketersediaan fasilitas belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam kesuksesan siswa dalam mencapai suatu pembelajaran yang sangat optimal. Fasilitas belajar sangat memberikan pengaruh positif terhadap cara

belajar siswa, yang berupa motivasi hasil belajar untuk meningkatkan prestasi belajar, namun fasilitas belajar tidak akan berarti apa-apa apabila tidak dimanfaatkan secara optimal.

Suatu alat pelajaran yang sangat lengkap akan dapat mempercepat penerimaan pelajaran yang akan diberikan kepada siswa oleh guru, jika siswa akan mudah menerima dan menguasainya, dan itu akan membuat belajarnya akan lebih semangat dan maju.

kelengkapan fasilitas praktikum di sekolah akan lebih menguntungkan baik dipihak guru maupun siswa. Kenyataan yang didapat di lapangan, fasilitas yang disediakan di sekolah masih belum optimal dalam pemanfaatannya, sehingga dalam praktik siswa harus membuat satu kelompok yang mana terdiri dari dua buah orang atau lebih dalam satu peralatan, sehingga proses pembelajaran belum terlaksana dengan efektif.

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan, maka peneliti sangat tertarik dengan judul “Kontribusi Konsep Diri dan Pemanfaatan Fasilitas Praktikum Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Elektronika Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan seberapa besarnya kontribusi konsep diri dan pemanfaatan fasilitas pratikum secara bersama-sama terhadap hasil belajar, besarnya kontribusi konsep diri terhadap hasil belajar, dan besarnya kontribusi pemanfaatan fasilitas pratikum terhadap hasil belajar.

**METODE**

Bentuk penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian deskriptif dan korelasional. Jenis dalam penelitian deskriptif korelasional adalah tentang teknik pengumpulan data supaya mendapatkan gambaran tentang gejala-gejala yang ada saat penelitian dilaksanakan. Data penelitian dikumpulkan untuk di uji hipotesis dan menjawab pertanyaan dari penelitian. Didalam deskriptif korelasional dalam suatu penelitian yang akan dirancang menentukan suatu tingkat hubungan variabel yang akan berbeda dalam suatu populasi yang sangat bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya kontribusi variabel X dengan variabel Y [9].

Dalam penelitian ini berbentuk penelitian yang bersifat korelasional. Variabel penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu konsep diri (X<sub>1</sub>) dan pemanfaatan fasilitas praktikum (X<sub>2</sub>), dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar (Y).

Populasi didalam penelitian ini yaitu siswa kelas X jurusan teknik audio video yang berjumlah 93 orang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Populasi Dari Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel	Proporsi Sampel
1	X TAV 1	31	(31/93) x 49	17
2	X TAV 2	32	(32/93) x 49	17
3	X TAV 3	30	(30/93) x 49	16
Jumlah sampel				50

Didalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan secara random sampling:

Tabel 3. Proporsi Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlahsiswa
1	X TAV 1	31 orang
2	X TAV 2	32 orang
3	X TAV 3	30 orang
<b>Jumlah</b>		93 orang

Dalam Analisis deskriptif untuk menentukan kedudukan suatu data dalam suatu kelompok. Pendeskripsian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besarnya mean, modus, median dan standar deviasi untuk mengetahui gambaran tentang berapa sebaran data serta tingkat pencapaian. Untuk pendeskripsian data menggunakan teknik analisa statistiik deskriptif.

Kemudian dalam persyaratan uji anilisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji linearlitas dan uji multikolinearitas.

Sedangkan didalam regresi Analisis berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel bebas dengan parsial.

Menentukan persamaan regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b1X_1 + b2X_2 \tag{1}$$

Untuk pengujian hipotesis sebaiknya terlebih dahulu harus mencari nilai R (Koefisien Korelasi Berganda) dengan rumus:

$$R_{X_1X_2.Y} = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1Y + b_2 \sum X_2Y}{\sum Y^2}} \tag{2}$$

Analisa regresi parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan varibael X dan Y, yang mana variabel satunya lagi dibuat tetap. Analisis regresi parsial dapat dihitung sebagai berikut:

1. Menghitung  $r_{X_2(X_1Y)}$

$$r_{X_2(X_1Y)} = \frac{r_{X_2Y} - r_{X_1Y} \cdot r_{X_1X_2}}{\sqrt{(1 - r_{X_2Y}^2) \cdot (1 - r_{X_1X_2}^2)}} \tag{3}$$

2. Menghitung  $r_{X_1(X_2Y)}$

$$r_{X_1(X_2Y)} = \frac{r_{X_1Y} - r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{\sqrt{(1 - r_{X_1Y}^2) \cdot (1 - r_{X_1X_2}^2)}} \tag{4}$$

Selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ) uji F dan uji t.

Uji F dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel terikat:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad (5)$$

Untuk melakukan menguji hipotesis kedua dan ketiga, dilakukanlah dengan cara menggunakan teknik analisis regresi ganda secara parsial (uji t) [10]. rumus yang harus dipakai uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{parsial} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_{parsial}^2}} \quad (6)$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

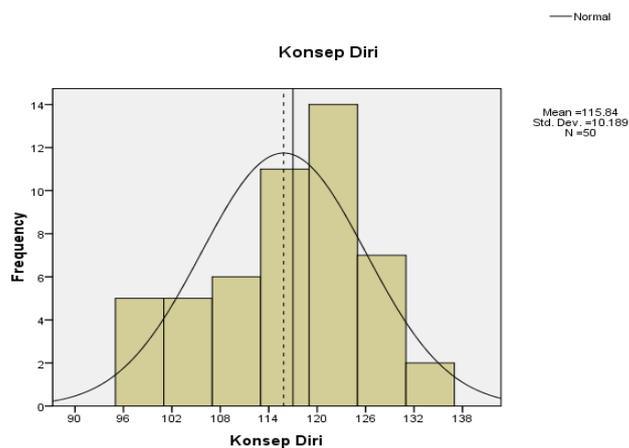
Pada hasil penelitian akan membahas dan menampilkan data yang terkumpul dari hasil penelitian yaitu: analisa dari hasil uji coba instrumen, deskripsi data variabel bebas yaitu konsep diri dan pemanfaatan fasilitas praktikum, dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa, dalam pengujian syarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, dan uji independensi antar variabel bebas (multikolinearitas), uji hipotesis dan pembahasan.

Deskripsi data yaitu mengumpulkan data penelitian tentang berapa jumlah data, mean, median, modus, range, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, dan varian yang akan melakukan penelitian.

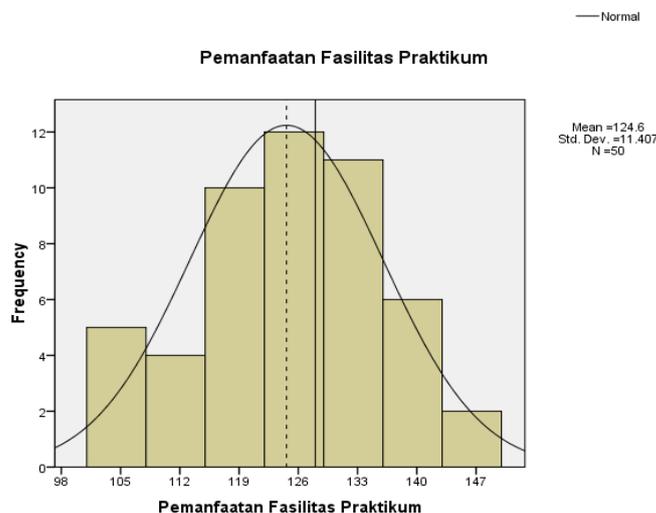
Tabel 4. Deskripsi variabel konsep diri dan pemanfaatan fasilitas praktikum dan hasil belajar.

No	Variabel	Pemanfaatan		
		Konsep diri ( $X_1$ )	fasilitas praktikum ( $X_2$ )	Hasil belajar ( $Y$ )
1	N	50	50	50
2	Mean	115,84	124,60	77,86
3	Median	117,00	128,00	78,00
4	Mode	120	128	75
5	Std.Deviation	10,189	11,407	5,969
6	Variance	103,811	130,122	35,633
7	Range	37	45	30
8	Minimum	95	101	60
9	Maximum	132	146	90
10	Sum	5792	6230	3893

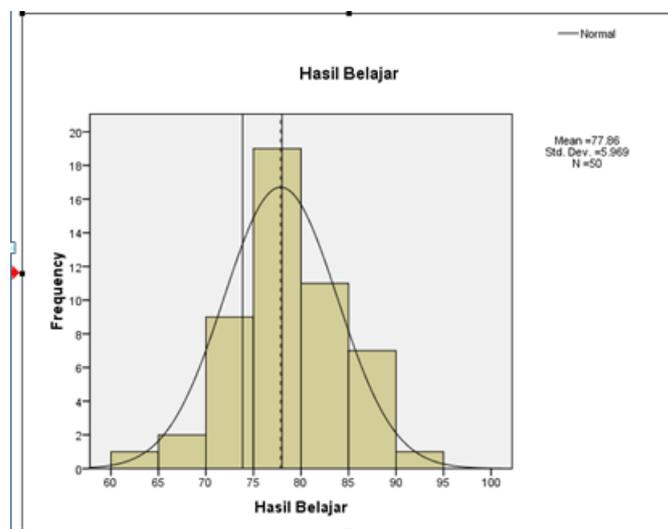
Histogram



Gambar 1. Histogram dan Kurva Normal Skor konsep diri ( $X_1$ )



Gambar 2. Histogram dan Kurva Normal Skor pemanfaatan fasilitas praktikum ( $X_2$ )



Gambar 3. Histogram dan Kurva Normal Skor Hasil Belajar ( $Y$ )

Hasil uji normalitas dengan perhitungan bahwa skor signifikansi probabilitas untuk variabel  $X_1$  berjumlah 0,947, variabel  $X_2$  berjumlah 0,546 dan variabel  $Y$  berjumlah 0,371. Yang mana signifikansi untuk semua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel konsep diri dan pemanfaatan fasilitas praktikum serta hasil belajar berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas didapatkan skor signifikansi pada konsep diri sebesar 0,133 dan skor signifikansi pemanfaatan fasilitas praktikum sebesar 0,226. Karena kedua skor signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat kita simpulkan bahwa varian populasi data tersebut homogen.

Hasil uji linearitas terlihat bahwa skor signifikansi konsep diri terhadap hasil belajar sebesar 0,000 sedangkan skor signifikansi pemanfaatan fasilitas praktikum terhadap hasil belajar sebesar 0,000. Karena dalam signifikansi kedua variabel independen kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel konsep diri terhadap variabel hasil belajar dan variabel pemanfaatan fasilitas praktikum terhadap variabel hasil belajar siswa mempunyai hubungan yang linear.

Hasil uji multikolinearitas nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk kedua variabel bebas yaitu konsep diri ( $X_1$ ) dan pemanfaatan fasilitas praktikum ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar sebesar 1,047 dengan toleransi 0.955 Karena nilai VIF kurang dari 5 maka disimpulkan pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah yang multikolinearitas.

Hasil analisis yang didapatkan dari persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = 19,131 + 0,226X_1 + 0,262X_2$$

Hasil analisis didapatkan apabila variabel konsep diri ( $X_1$ ) mengalami kenaikan satu-satuan, maka hasil belajar ( $Y$ ) akan naik sebesar 0,226. Begitu juga dengan variabel pemanfaatan fasilitas praktikum ( $X_2$ ), apabila terjadi kenaikan satu-satuan, maka hasil belajar ( $Y$ ) naik sebesar 0,262.

Nilai korelasi simultan  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $R_{X_1X_2Y}$ ) sebesar 0,692. Sehingga persentase hubungan konsep diri dan pemanfaatan fasilitas praktikum terhadap hasil belajar dapat dihitung :  $r^2 \times 100\% = (0,692)^2 \times 100\% = 47,88\%$ .

Hasil analisis regresi parsial konsep diri secara parsial memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar  $r^2 \times 100\% = (0,462)^2 \times 100\% = 21,34\%$  dan pemanfaatan fasilitas praktikum secara parsial memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar,  $r^2 \times 100\% = (0,561)^2 \times 100\% = 31,47\%$ .

Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi secara bersama-sama (Uji F) untuk hipotesis pertama dan uji regresi parsial (Uji t) untuk hipotesis kedua dan ketiga dengan melihat nilai signifikansi.

Hipotesis pertama diuji dengan menggunakan uji analisis korelasi ganda (uji F) diperoleh nilai  $F_{hitung} = 21,643$  dengan signifikan 0,000, sehingga dapat dikatakan signifikan apabila  $\leq 0,05$  ( $0,000 \leq 0,05$ ), maka  $H_0$  akan ditolak,  $H_a$  akan diterima, artinya konsep diri ( $X_1$ ) dan pemanfaatan fasilitas praktikum ( $X_2$ ) secara bersama-sama akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar ( $Y$ ). diperoleh konsep diri dan pemanfaatan fasilitas praktikum secara bersama-sama memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap hasil belajar sebesar  $r^2 \times 100\% = (0,692)^2 \times 100\% = 47,88\%$ .

Hipotesis kedua adalah terdapat kontribusi antara konsep diri terhadap hasil belajar. Hipotesis kedua diuji dengan menggunakan uji analisis regresi parsial yang dilanjutkan dengan uji t. Diperoleh nilai  $t_{hitung} X_1$  sebesar 3,576 dengan signifikan 0,001, sehingga dapat dikatakan signifikan apabila  $< 0,05$  ( $0,001, < 0,05$ ), maka  $H_0$  akan ditolak dan  $H_a$  akan diterima, artinya Konsep Diri ( $X_1$ ) secara parsial memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Hasil Belajar siswa ( $Y$ ). Konsep diri memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar sebesar  $r^2 \times 100\% = (0,462)^2 \times 100\% = 21,34\%$ .

Hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan uji analisis regresi parsial yang dilanjutkan dengan uji t. Diperoleh nilai  $t_{hitung} X^2$  sebesar 4,643 dengan signifikan 0,000. Maka dapat dikatakan signifikan jika  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa pemanfaatan fasilitas praktikum ( $X_2$ ) secara parsial berhubungan signifikan terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Bahwa pemanfaatan fasilitas praktikum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar sebesar  $r^2 \times 100\% = (0,561)^2 \times 100\% = 31,47\%$ .

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil bahwa:

1. Konsep Diri dan Pemanfaatan Fasilitas Praktikum secara bersama-sama memberi kontribusi sebesar 47,88 % terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan konsep diri dan pemanfaatan fasilitas praktikum berkontribusi terhadap hasil belajar siswa.
2. Konsep Diri memberi kontribusi 21,34 % terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri berkontribusi terhadap hasil belajar.
3. Pemanfaatan Fasilitas Praktikum memberi kontribusi sebesar 31,47 % terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan fasilitas praktikum berkontribusi terhadap hasil belajar siswa.

**SARAN**

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan maka selanjutnya dapat diajukanlah saran:

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadikan pedoman terutama peningkatan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik dalam suatu pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai pedoman yang berarti dalam meningkatkan konsep diri dan memanfaatkan fasilitas praktikum. Salah satunya adalah dengan mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas praktikum selama praktikum berlangsung sehingga dalam pembelajaran, siswa akan lebih disiplin dan mampu menjadi tenaga ahli siap pakai.
3. Bagi peneliti sendiri menyadari bahwa banyak kekurangan dan keterbatasan dalam pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti dalam penulis skripsi ini, maka oleh sebab itu peneliti mengharapkan pada peneliti selanjutnya agar mencari referensi terbaru dan melakukan perbaikan menjadikan lebih baik lagi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Undang– Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 Yang Mana Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Website:<https://www.komisiinformasi.go.id/regulasi/download/id/101>, diakses tanggal 16 Januari 2019.
- [2] Depdiknas. 2013. Undang – Undang Republik Indonesia No.14 Pada Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.[http://belmawa.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/aturanbelmawa/2005/uu\\_14\\_2005.pdf](http://belmawa.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/aturanbelmawa/2005/uu_14_2005.pdf) diakses februari 2018.
- [3] Rosfina., Nelda Azhar (2019)Kontribusi Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Jaringan Dasar. Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika, 7(1).
- [4] Permendikbud No. 20 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.Website:[https://bsnpindonesia.org/wp-content/uploads/2009/04/Permendikbud\\_Tahun2016\\_Nomor020\\_.pdf](https://bsnpindonesia.org/wp-content/uploads/2009/04/Permendikbud_Tahun2016_Nomor020_.pdf), diakses tanggal 17 Januari 2019.
- [5] Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. Website:[https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/09/Permendikbud\\_Tahun2016\\_Nomor023\\_.pdf](https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/09/Permendikbud_Tahun2016_Nomor023_.pdf), diakses tanggal 17 Januari 2019..
- [6] Muhibbiin Syah. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- [7] Mudjiiran. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP Press.
- [8] Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- [10] Riduwan. 2012. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.